
PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI 2020-2022

Salma Bennany¹; Dwi Ermayanti Susilo^{2*}

STIE PGRI Dewantara, Jombang^{1,2}

Email : salmabennany11@gmail.com¹; dwi.stiedw@gmail.com^{2*}

ABSTRAK

Indonesia telah berkomitmen dalam mengurangi penggunaan energi fosil dan menggantinya ke Energi Baru Terbarukan (EBT). Target bauran energi pada tahun 2025 dapat tercapai dengan asumsi Indonesia telah menggunakan energi terbarukan berupa bioenergi dan bioethanol, namun penggunaan bioethanol hingga saat ini belum terealisasi. Target bauran energi di tahun 2025 dapat tercapai hanya untuk sektor listrik saja, karena bauran energi primer pada sektor ini sudah mencapai 15-20%. Penelitian ini bertujuan mengukur profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan perusahaan sektor energi periode 2020-2022 sebanyak 71 perusahaan sebagai populasi. Sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka diperoleh 21 perusahaan kemudian diukur dengan Analisa Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas; Keputusan Investasi; Kebijakan Dividen; Struktur Modal; Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Indonesia has committed to reducing the use of fossil energy and replacing it with Renewable Energy Sources (EBT). The energy mix target for 2025 can be achieved assuming Indonesia has utilized renewable energy in the form of bioenergy and bioethanol, but the use of bioethanol has not been realized up to now. The energy mix target in 2025 can only be achieved for the electricity sector, as the primary energy mix in this sector has reached 15-20%. This research aims to measure profitability, investment decisions, dividend policies, and capital structure on firm value in the energy sector companies during the period of 2020-2022. This study uses quantitative analysis with energy sector companies during the period of 2020-2022 totaling 71 companies as the population. The sample uses purposive sampling technique, resulting in 21 companies which were then measured using Multiple Linear Regression Analysis. The results of the study found that profitability, investment decisions, and dividend policies influence firm value. Meanwhile, capital structure does not affect firm value.

Keywords : Profitability; Investment Decisions; Dividend Policy; Capital structure; Firm Value

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beragam sumber daya alam, termasuk berbagai jenis energi baik dari sumber fosil maupun non-fosil. Energi fosil seperti minyak bumi, gas bumi,

batubara, dan nikel masih menjadi sumber energi utama, namun Indonesia telah berkomitmen untuk mengurangi penggunaannya dan beralih ke sumber energi bersih. Komitmen ini diatur dalam Peraturan Presiden No. 22 Tahun 2017, yang menargetkan peningkatan pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) dalam bauran energi nasional menjadi 23% pada 2025 dan 31% pada 2050. Langkah ini didukung oleh dokumen Nationally Determined Contribution (NDC) sebagai bagian dari upaya mencapai Net Zero Emisi Indonesia pada tahun 2060 (Permana, 2023).

Pencapaian bauran energi primer pada tahun 2023 kembali tidak sesuai target, hanya mencapai 13,1% dari target sebesar 17,9%. Komposisi bauran energi primer pada tahun tersebut meliputi batubara (40,46%), minyak bumi (30,18%), gas bumi (18,28%), dan Energi Baru Terbarukan (EBT) (13,09%). Meskipun angka batubara masih dominan, namun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 42,38%. Pentingnya peningkatan bauran energi primer untuk mendukung program Net Zero Emisi Indonesia pada tahun 2060 sangatlah jelas. Namun, kinerja rendah bauran energi primer tahun 2023 belum mampu menyadarkan pemerintah akan pentingnya pendekatan yang lebih realistis dalam menetapkan target setiap tahun. Ini terbukti dengan peningkatan target pada tahun 2024 menjadi 18,49% dari tahun sebelumnya. Pada tanggal 18 Januari 2024, Dewan Energi Nasional (DEN) berencana untuk menyesuaikan target bauran energi primer tahun 2025 menjadi 17% - 19%, yang akan direvisi dalam Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN). Penyesuaian ini dilakukan karena asumsi makroekonomi tidak sesuai dengan prediksi awal sekitar 7%-8%. Sementara target bauran energi pada tahun 2025 mungkin tercapai jika Indonesia berhasil memanfaatkan energi terbarukan seperti bioenergi dan bioetanol, namun penggunaan bioetanol masih belum terwujud hingga saat ini. Target bauran energi di tahun 2025 mungkin hanya tercapai untuk sektor listrik saja, karena bauran energi primer di sektor ini sudah mencapai 15-20% (Sirait, 2024).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan dimana hal ini sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sihotang & Saragih, 2017). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kondisi kesehatan perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus, sehingga sudut pandang investor akan merespon positif, dan nilai perusahaan akan meningkat (Faidah, 2023). Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dharmawan et al., 2023) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan terkait keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan di masa depan. Menurut (Nurdiana & Retnani, 2019) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Komala et al., 2018) menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menentukan apakah laba yang diperoleh suatu perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau disimpan sebagai laba ditahan untuk mendanai investasi perusahaan di masa depan. Menurut (Dharmawan et al., 2023) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Yusparipurna et al., 2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal mengacu pada komposisi sumber pendanaan perusahaan, termasuk utang dan ekuitas. Keputusan tentang struktur modal perusahaan bisa memengaruhi biaya modal, kestabilan keuangan, serta nilai perusahaan (Arianti, 2022). Menurut (Faidah, 2023) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Nurmala et al., 2024) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini berupaya membuktikan apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Menurut (Aini et al., 2023) teori sinyal adalah konsep yang efisien dalam menyampaikan informasi kepada pasar dengan tujuan membedakan antara perusahaan yang memiliki kualitas baik dan yang memiliki kualitas buruk. Dengan menggunakan sinyal-sinyal yang tepat, perusahaan dapat memperlihatkan kepada pasar mengenai

kualitas dan kinerja mereka, yang pada akhirnya dapat memengaruhi pandangan dan penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut. Teori sinyal menjelaskan alasan mengapa perusahaan merasa penting untuk mengkomunikasikan informasi melalui laporan keuangannya kepada pihak eksternal (Yusparipurna et al., 2022).

Nilai Perusahaan

Tujuan utama dalam mendirikan sebuah perusahaan adalah mencapai nilai yang optimal. Nilai perusahaan yang terbentuk mencerminkan kekayaan para pemegang saham. Dalam penelitian ini, indikator yang diperhatikan dalam menilai nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV), sesuai dengan penelitian sebelumnya. PBV digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menciptakan nilai berdasarkan nilai bukunya melalui performa sahamnya di Bursa Efek Indonesia (Salsabilla & Rahmawati, 2021). Berikut rumus yang digunakan dalam mengukur *Price Book Value* adalah sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merujuk pada kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan relative terhadap penjualannya, total aset, dan modalnya sendiri. Rasio profitabilitas memberikan insight tentang seberapa efisien pengelolaan perusahaan tersebut (Anggraini & MY, 2021). Dalam penelitian ini, untuk mengukur profitabilitas, kami mempergunakan *Return On Assets* (ROA), sebagaimana yang telah dijadikan acuan dalam penelitian sebelumnya. ROA adalah rasio yang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Faidah, 2023). Berikut rumus yang digunakan dalam mengukur *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan bagian penting dalam strategi perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjangnya serta mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan secara keseluruhan (Cahyo & Sulistyawati, 2016). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan pada keputusan investasi adalah *Price Earnings Ratio* (PER), karena mengacu pada penelitian terdahulu. PER adalah salah satu metrik yang paling umum

digunakan oleh investor untuk menilai apakah suatu saham sedang dihargai murah atau mahal relatif terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan (Fernando, 2024b). Berikut rumus yang digunakan dalam mengukur *Price Earnings Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per share (EPS)}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merujuk pada keputusan apakah laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau akan dipertahankan sebagai keuntungan perusahaan untuk digunakan sebagai modal investasi pada masa yang akan datang (Purwanti, 2022). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan pada kebijakan dividen adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR), karena mengacu pada penelitian terdahulu. DPR adalah ukuran yang menggambarkan seberapa besar persentase dari laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen (Hayes, 2024). Berikut rumus yang digunakan dalam mengukur *Dividend Payout Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{laba bersih per lembar saham}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai proporsi atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham dalam modal suatu perusahaan (Rizkyka & Efendi, 2024). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan pada struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), karena mengacu pada penelitian terdahulu. DER memberikan gambaran tentang seberapa banyak perusahaan bergantung pada hutang untuk mendanai operasinya, dibandingkan dengan modal yang diberikan oleh pemegang saham (Fernando, 2024). Berikut rumus yang digunakan dalam mengukur *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

Pengaruh Antar Variabel

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Salsabilla & Rahmawati, 2021) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan yang berkelanjutan dari operasionalnya.

Profitabilitas yang tinggi bisa mencerminkan efisiensi operasional manajemen yang baik serta keunggulan kompetitif. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba yang menguntungkan para pemegang saham. Dengan keuntungan bisnis yang tinggi, nilai perusahaan bakal meningkat, sehingga menarik minat investor guna membeli saham perusahaan itu sesudah menerima sinyal positif. Semakin banyak pemegang saham yang berinvestasi, semakin meningkat pula nilai perusahaan serta harga saham yang terkait. Menurut (Faidah, 2023) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Ahmad et al., 2020) Keputusan investasi merupakan faktor penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Keputusan investasi adalah tumbuhnya perusahaan pada tahun-tahun yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham dan menjadikan nilai perusahaan semakin tinggi. Keputusan investasi yang tepat akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Menurut (Yusparipurna et al., 2022) keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: Keputusan Investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Anisa et al., 2022) Kebijakan dividen adalah keputusan yang mempertimbangkan seberapa besar laba yang bakal dibagikan sekarang ini dan pertumbuhan di masa depan, dengan tujuan guna memaksimalkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen mencerminkan bagaimana perusahaan membagikan laba kepada pemegang sahamnya. Pembagian dividen oleh perusahaan bisa memberi pengaruh harga saham, sebab investor cenderung lebih menyukai pengembalian yang didapat dari dividen daripada capital gain. Pembayaran dividen yang stabil bisa memperlihatkan kesehatan keuangan serta kepercayaan manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan. Menurut (Dharmawan et al., 2023) kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: Kebijakan Dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Ayem & Nugroho, 2016) Struktur Modal merupakan perbandingan modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat mengoptimalkan keseimbangan kombinasi antara utang dan ekuitas, sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Dengan semakin banyaknya hutang, juga akan dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Penambahan hutang tidak selamanya memberikan efek negatif bagi perusahaan, bahkan investor menganggap perusahaan yang mempunyai banyak hutang akan mempunyai banyak kesempatan pula dalam menggunakan modalnya untuk ekspansi atau pengembangan perusahaan, perusahaan yang mempunyai tingkat pengembangan usaha yang besar akan memerlukan sumber dana yang besar pula, oleh karena itu dibutuhkan dana tambahan dari pihak eksternal perusahaan sebagai bentuk upaya untuk menambah modal usaha dalam proses pengembangan usaha tersebut. Menurut (Salsabilla & Rahmawati, 2021) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₄: Struktur Modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Peneliti menggunakan data kuantitatif yang merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <http://www.idx.co.id/> dan dukungan dari jurnal sebelumnya serta sumber data internet lainnya. Populasi penelitian ini melibatkan perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun berturut-turut (2020-2022) dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sesuai kriteria tertentu yang dapat dilihat pada tabel 1, di dapatkan sampel sebanyak 21 perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif, dari tabel 2 dapat dilihat rincian tabel statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Variabel *Return On Assets* (ROA) berjumlah N = 63 sampel, data berkisar antara 0,12 hingga 4.57, dengan mean 2.4773 dan standar deviasi 1.22016.

- b. Variabel *Price Earnings Ratio* (PER) berjumlah $N = 63$ sampel, data berkisar antara 1.00 hingga 17.49, dengan mean 7.9578 dan standar deviasi 4.88734.
- c. Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) berjumlah $N = 63$ sampel, data berkisar antara 0.12 hingga 14.72, dengan mean 2.3921 dan standar deviasi 2.69752.
- d. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berjumlah $N = 63$ sampel, data berkisar antara 2.64 hingga 6.81, dengan mean 4.2611 dan standar deviasi 0.89225.
- e. Variabel *Price Book Value* (PBV) berjumlah $N = 63$ sampel, data berkisar antara 0.30 hingga 96.27, dengan mean 22.1287 dan standar deviasi 23.67106.

Uji Normalitas, “Dalam tabel 3, dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov nilai $\text{sig} > 0.05$, maka data dinyatakan tersebar secara normal. Pada tabel diatas, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa residual data yang diperoleh mengikuti distribusi normal. Output menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov yang signifikan pada $0,236 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data sisa memiliki distribusi normal, dan model regresi memenuhi asumsi bahwa distribusi tersebut bersifat normal.”

Uji Multikolinearitas, “Dari tabel 4, terlihat nilai toleransi seluruh variabel independen lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dan model regresi layak dijadikan persyarat penelitian ini karena dapat menghindari terjadinya gejala multikolinearitas.”

Uji Heterokedastisitas, “Dari tabel 5, dijelaskan bahwa nilai probabilitas setiap variabel lebih besar daripada tingkat signifikansi (sig) yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa model terbebas dari heteroskedastisitas atau dengan kata lain bahwa model regresi berdistribusi normal.”

Uji Autokorelasi “Dari tabel 6, nilai Durbin Watson (DW) adalah 1,924. DW kemudian dibandingkan dengan nilai dU dan $4-dU$. Nilai dU diperoleh dari tabel DW dengan $n=28$ dan $k=4$, yaitu $dU = 1,7296$. Selanjutnya, nilai $4-dU$ dihitung sebagai $4 - 1,7296 = 2,2704$. keputusan diambil dengan mempertimbangkan kondisi $dU < DW < 4-dU$, yaitu $1,7296 < 1,924 < 2,2704$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada data tersebut.”

Uji Regresi Linier Berganda, Dari tabel 7, maka didapatkan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = -34.563 + 17.995 (X1) + 0.629 (X2) + 2.057 (X3) + 0.507 (X4)$$

X ₁	: Return On Assets (ROA)
X ₂	: Price Earnings Ratio (PER)
X ₃	: Dividend Payout Ratio (DPR)
X ₄	: Debt to Equity Ratio (DER)
Y	: Nilai Perusahaan (PBV)

Dengan merujuk pada rumus diatas, penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Koefisien regresi dari variabel ROA (X1) sebesar 17.995 menunjukkan arah positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1 unit ROA, sementara variabel lain tetap konstan, akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebanyak 17.995 satuan.
2. Koefisien regresi dari variabel PER (X2) sebesar 0.629 menunjukkan arah positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1 unit PER, dengan variabel lain tetap konstan, akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebanyak 0.629 satuan.
3. Koefisien regresi untuk variabel DPR (X3) sebesar 2.057 menunjukkan arah positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1 unit DPR, dengan variabel lain tetap konstan, akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebanyak 2.057 satuan.
4. Koefisien regresi untuk variabel DER (X3) sebesar 0.507 menunjukkan arah positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1 unit DER, sementara variabel lain tetap konstan, akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebanyak 0,507 satuan.

Uji T, Dengan merujuk pada tabel 8, dampak dari setiap variabel bebas (independen) dapat diuraikan seperti dibawah ini.

1. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $15,063 > t$ tabel $2,002$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan adalah sebesar $0,036 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,149 > t$ tabel $2,002$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,736 > t$ tabel $2,002$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

4. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah sebesar $0,744 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,328 < t$ tabel $2,002$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi, “Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 9, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi, yang terdapat dalam kolom Adjusted R Square, adalah sebesar $0,810$ atau 81% . Hasil ini mengindikasikan bahwa “Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal, secara Bersama-sama dapat menjelaskan sebanyak 81% dari variasi variabel nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi periode tahun $2020-2022$.” Sisanya, yaitu sebanyak 19% , dijelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak ada di dalam variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini.”

Diskusi

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan dari hasil perhitungan, didapatkan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $15,063 > t$ tabel $2,002$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi periode tahun $2020-2022$. Sehingga hipotesis (H1) dapat diterima. Profitabilitas adalah gambaran dari nilai perusahaan. Ketika laba perusahaan meningkat, ini menunjukkan prospek yang lebih baik bagi perusahaan tersebut, yang dapat mendorong minat investor dan meningkatkan permintaan saham. Akibatnya, nilai perusahaan akan naik. Hal ini sesuai dengan penelitian (Nurmala et al., 2024); (Alifian & Susilo, 2024) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sesuai penelitian (Anggraini & MY, 2021); (Dharmawan et al., 2023) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan dari hasil perhitungan, didapatkan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,036 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,149 > t$ tabel $2,002$. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi periode tahun $2020-2022$. Sehingga hipotesis (H2) dapat diterima. Keputusan investasi mendukung teori sinyal, di mana pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang berfungsi sebagai penanda nilai perusahaan. Hal

ini sesuai dengan penelitian (Nurdiana & Retnani, 2019); (Ayem & Nugroho, 2016) bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sesuai penelitian (Komala et al., 2018); (Piristina & Khairunnisa, 2019) bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan dari hasil perhitungan, didapatkan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,736 > t$ tabel $2,002$. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi periode tahun 2020-2022. Sehingga hipotesis (H3) dapat diterima. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan dalam akumulasi laba untuk mendukung investasi sosial di masa depan. Semakin tinggi dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, semakin baik hasil yang dicapai oleh emiten atau perusahaan tersebut, dan akhirnya, perusahaan dengan manajemen yang efisien dianggap menguntungkan, dengan valuasi perusahaan yang meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian (Dharmawan et al., 2023); (Aritonang & Purwanti, 2024) bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sesuai penelitian (Yusparipurna et al., 2022); (Cahyo & Sulistyawati, 2016) bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan dari hasil perhitungan, didapatkan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,744 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,328 < t$ tabel $2,002$. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi periode tahun 2020-2022. Sehingga hipotesis (H4) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel memiliki modal yang kuat, sehingga jumlah hutang tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung memilih menggunakan modal sendiri untuk investasi daripada bergantung pada hutang, dengan cara menerbitkan saham baru, yang diyakini manajemen lebih efektif. Hal ini sesuai dengan penelitian (Nurmala et al., 2024); (Ayem & Nugroho, 2016) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sesuai penelitian (Faidah, 2023); (Nurdiana & Retnani, 2019) bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Namun, terdapat temuan menarik bahwa Struktur Modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan dalam konteks yang sama. Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan profitabilitas, keputusan investasi, dan kebijakan dividen bagi perusahaan energi untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka, sementara mempertimbangkan kembali strategi dan keputusan terkait struktur modal mungkin diperlukan untuk peningkatan yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

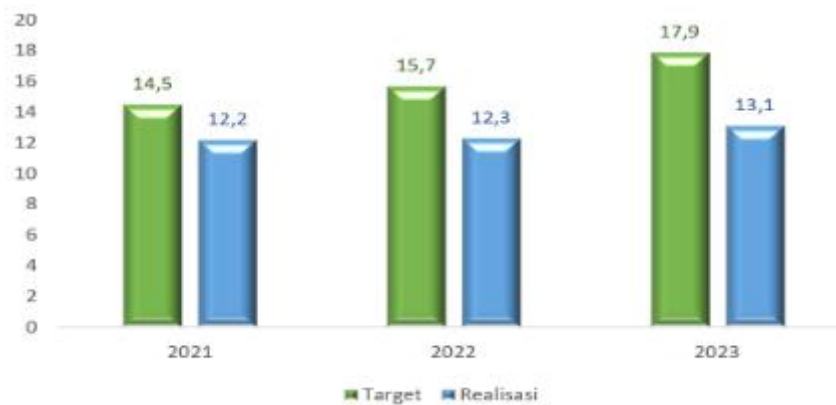
- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. S. (2020). *PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018*. 11(1), 169–184.
- Aini, A. N., Wati, K., & Saputri, M. Ik. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i1.6394>
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Anggraini, D., & MY, A. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92>
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 321. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i2.707>
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Aritonang, H., & Purwanti, P. (2024). ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK. *Riset Mahasiswa Manajemen*, 2.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). *PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010 - 2014* (Vol. 4, Issue 1).
- Cahyo, H. S., & Sulistyawati, A. I. (2016). *KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI DETERMINAN NILAI*

PERUSAHAAN. VOL 12 NO.

- Dharmawan, I. D., Gede, I., Putra, C., Santosa, M. E. S., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 352–362.
- Faidah, J. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen bagi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Rumah Tangga Teregistrasi ISSI Periode 2020-2022. *YUME: Journal of Management*, 6(2), 695–706.
- Fernando, J. (2024a). *Debt-to-Equity (D/E) Ratio Formula and How to Interpret It*. <https://www.investopedia.com/terms/d/debtequityratio.asp>
- Fernando, J. (2024b). *P/E Ratio Definition: Price-to-Earnings Ratio Formula and Examples*. <https://www.investopedia.com/terms/p/price-earningsratio.asp>
- Hayes, A. (2024). *Dividend Payout Ratio Definition, Formula, and Calculation*. <https://www.investopedia.com/terms/d/dividendpayoutratio.asp>
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2018). *PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Vol. 5 No.*
- Nurdiana, A. A., & Retnani, E. D. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.*
- Nurmala, M., Nurholisah, L., Anisa, N., & Sari, R. P. (2024). *PENGARUH PROFITABILITAS STRUKTUR MODAL KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 2.* <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i2.p7>
- Permana, S. H. (2023). Tantangan Investasi Energi Baru Dan Energi Terbarukan Menuju Indonesia Net Zero Emission. *INFO Singkat : Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XV(11). https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/info_singkat/Info_Singkat-XV-11-I-P3DI-Juni-2023-228.pdf
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16620>
- Purwanti, P. (2022). Dampak Pertumbuhan Aset Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Masa Pandemi ‘Covid-19’ (Studi Kasus Perusahaan yang Listing Dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 20–32. <https://doi.org/10.51263/jameb.v7i1.150>
- Rizkyka, T. N., & Efendi, D. (2024). *PENGARUH PROFITABILITAS , STRUKTUR MODAL , KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, volume13.*
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS , GROWTH OPPORTUNITY , DAN STRUKTUR.*
- Sihotang, D. R., & Saragih, J. L. (2017). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI*

- BURSA EFEK INDONESIA*. 3. <https://doi.org/10.37151/jsma.v15i1.117>
- Sirait, R. A. (2024). *Target Bauran Energi Indonesia Tahun 2023 Kembali Melesat Dampak Mandatory Spending Pendidikan terhadap Capaian APS , APK , APM serta Dewan Redaksi Target Bauran Energi Indonesia Tahun 2023 Kembali Melesat Dampak Mandatory Spending Pendidikan terhadap Cap. IX*.
- Yusparipurna, B., Putri, A. D., & Anggarini, D. R. (2022). Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen , dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2019) Abstrak Grafik Pertumbuhan Industri di Bursa Efek Indonesia Sepanjang Tahun 2019. *Journal of Applied Accounting and Finance (JAAF)*, 6(2), 130–140.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Grafik 1. Perkembangan Target dan Realisasi Bauran Energi Primer di Indonesia
Sumber: KemenESDM, 2024, (setelah diolah)

Tabel 1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022	71
2	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempunyai data annual report lengkap dari periode laporan keuangan 2020-2022.	(14)
3	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang laba mengalami penurunan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan selama periode 2020-2022.	(36)
4	Jumlah perusahaan sektor energi tahun 2020-2022 yang memenuhi kriteria	21
5	Jumlah sampel penelitian (21 × 3 tahun = 63)	63

Tabel 2 Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic
				Statistic	Std. Error	
ROA	63	.12	4.57	2.4773	.15373	1.22016
Keputusan Investasi	63	1.00	17.49	7.9578	.61575	4.88734
Kebijakan Deviden	63	.12	14.72	2.3921	.33986	2.69752
Struktur Modal	63	2.64	6.81	4.2611	.11241	.89225
Nilai Perusahaan	63	.30	96.27	22.1287	2.98227	23.67106
Valid N (listwise)	63					

Tabel 3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.8199190
	Std. Deviation	6.64743031
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.128
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.236 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	ROA	.870	.892	.862	.863	1.159
	Keputusan Investasi	.245	.272	.123	.896	1.116
	Kebijakan Deviden	.117	.440	.214	.832	1.203
	Struktur Modal	-.050	.043	.019	.963	1.038

Tabel 5 Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34.536	7.821		-4.416	.000
	ROA	17.995	1.195	.928	15.063	.000
	Keputusan Investasi	.629	.293	.130	2.149	.036
	Kebijakan Deviden	2.057	.550	.234	3.736	.000
	Struktur Modal	.507	1.546	.019	.328	.744

Tabel 6 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	df1	df2	Change Statistics	
			Sig. F Change	
1	4	58	.000	1.924

Tabel 7 Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34.536	7.821		-4.416	.000
	ROA	17.995	1.195	.928	15.063	.000
	Keputusan Investasi	.629	.293	.130	2.149	.036
	Kebijakan Deviden	2.057	.550	.234	3.736	.000
	Struktur Modal	.507	1.546	.019	.328	.744

Tabel 8 Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34.536	7.821		-4.416	.000
	ROA	17.995	1.195	.928	15.063	.000
	Keputusan Investasi	.629	.293	.130	2.149	.036
	Kebijakan Deviden	2.057	.550	.234	3.736	.000
	Struktur Modal	.507	1.546	.019	.328	.744

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.900 ^a	.810	.797	10.66108	.810	61.913